

**KESERAKAHAN DALAM PERSPEKTIF HADIS
(KAJIAN HADIS-HADIS SERAKAH DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP SIKAP MENGGEBU-GEBU
DALAM MENCAPAI TUJUAN)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:
Sabila Muhtadin
NIM. 9.332.002.16

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

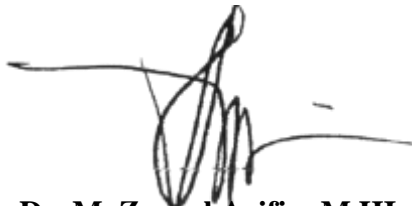
**KESERAKAHAN DALAM PERSPEKTIF HADIS
(KAJIAN HADIS-HADIS SERAKAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
SIKAP MENGGEBU-GEBU DALAM MENCAPAI TUJUAN)**

SABILA MUHTADIN

NIM. 9.332.002.16

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 19740825 199903 1 003

Pembimbing II



Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP. 19880714 201903 1 013

NOTA DINAS

Kediri, 22 Juni 2023

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo
Kota Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Guna memenuhi permintaan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

NAMA : SABILA MUHTADIN
NIM : 9.332.002.16
JUDUL : KESERAKAHAN DALAM PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN HADIS-HADIS SERAKAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP SIKAP MENGGEBU-GEBU DALAM MENCAPAI TUJUAN)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqasah.

Demikian agar menjadikan maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI

NIP. 19740825 199903 1 003

Pembimbing II



Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I

NIP. 19880714 201903 1 013

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 17 Juli 2023

Lampiran : 4 (Empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo
Kota Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami lampirkan berkas skripsi mahasiswa sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

NAMA : SABILA MUHTADIN
NIM : 9.332.002.16
JUDUL : KESERAKAHAN DALAM PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN HADIS-HADIS SERAKAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP SIKAP MENGGEBU-GEBU DALAM MENCAPAI TUJUAN)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2023, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar menjadikan maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 19740825 199903 1 003

Pembimbing II



Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP. 19880714 201903 1 013

HALAMAN PENGESAHAN

KESERAKAHAN DALAM PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN HADIS-HADIS SERAKAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP SIKAP MENGGEBU-GEBU DALAM MENCAPAI TUJUAN)

SABILA MUHTADIN

NIM. 9.332.002.16

Telah diujikan dihadapan Sidang Munaqasah Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 07 Juli 2023.

Tim Penguji

1. Penguji Utama

Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I

NIP. 19591020 199403 1 002

(.....)

2. Penguji I

Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI

NIP. 19740825 199903 1 003

(.....)

3. Penguji II

Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I

NIP. 19880714 201903 1 013

(.....)

Kediri, 19 Juli 2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri



MOTTO

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقَ

شُحَّ نَفْسِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. dan Barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, Maka mereka Itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. al-Taghabun (64): 16)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabila Muhtadin
NIM : 9.332.002.16
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Sabila Muhtadin

NIM. 9.332.002.16

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur penulis kepada-Mu Allah SWT karena wujud cinta-Mu penulis memiliki kekuatan untuk menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang kegelapan dan pembawa syafaat kelak di hari kiamat. Dengan ini penulis persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Orang tua penulis yang telah merawat, mendidik, menjaga dan senantiasa mendoakan penulis dengan cinta kasihnya hingga sampai pada titik ini.
2. Kedua saudara dan keluarga penulis yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
3. Bapak/Ibu Dosen IAIN Kediri yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis
4. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan motivasi kepada penulis.
5. Teman-teman program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri angkatan 2016 yang telah kebersamai penulis dalam masa perkuliahan dan telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.

ABSTRAK

SABILA MUHTADIN, Dosen Pembimbing Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI. dan M. Misbakhul Khoir, M.Th.I. Kecerakahan Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis-Hadis Dan Implikasinya Terhadap Sikap Menggebu-Gebu Dalam Mencapai Tujuan), Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: *Serakah, Tamak, Hadis*

Serakah atau tamak timbul apabila manusia tidak memiliki rasa syukur terhadap sesuatu yang telah dimilikinya. Serakah merupakan salah satu sifat tercela yang wajib sekali dihindari oleh umat muslim. Salah satu sifat cinta dunia secara berlebihan hingga melakukan segala cara entah itu halal atau haram untuk mendapatkan sesuai dengan keinginan nafsunya seperti jabatan, uang dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan. Sumber data pada penelitian ini berdasarkan dengan sumber-sumber dari perpustakaan seperti kitab, hadis, majalah dan berbagai macam referensi lain mengenai pembahasan yang dikaji. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi (penyelidikan kepustakaan) dengan cara menelaah beberapa kitab hadis dan lainnya yang berkaitan mengenai fokus yang dikaji. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan teknik *content analysis*. Adapun pengkajian hadis yang digunakan dalam penelitian adalah kajian tematik-konseptual.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sifat serakah memiliki implikasi yang sangat negatif baik dalam pandangan Islam maupun dari segi sosial dan ekonomi. Dalam pandangan Islam, sifat serakah dianggap sebagai salah satu dosa besar yang harus dihindari karena dapat merusak hubungan antara manusia dengan Allah swt, serta mengganggu keseimbangan masyarakat. Menurut ulama', sifat serakah juga bisa memperlemah persaudaraan umat manusia dan menyebabkan perilaku tidak etis seperti korupsi atau penipuan. Sifat ini juga dapat menghambat kedermawanan dan menyebabkan ketidakseimbangan sosial dalam masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, diantaranya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat seperti berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

قِيلَ = *qīla*

يَقُولُ = *yaqūlu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada 2 (dua), yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ = *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ = *Al-ḥikmah*

E. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّانَا = *Rabbānā*

نَجَّيْنَا = *Najjainā*

الحج = *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ = *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ = *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ = *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-* baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ = *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْبِلَادُ = *Al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab dilambangkan dengan *alif*. Contohnya:

تَأْمُرُونَ = *Ta'murūna*

النَّوْءُ = *Al-nau'*

شَيْءٌ = *Syai'un*

أَمْرٌ = *Umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*

I. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului dengan huruf *jarr* atau huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ = *Dīnullāh*

بِاللَّهِ = *Billāhi*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = *Hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

1. Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
2. Abū Naṣr al-Farābī
3. Al-Gazāli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rahmat dan hidayah Allah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di tangan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya dapat membawa manfaat yang sebesar besarnya dan menjadi sumbangsih bagi pendidikan masa kini dan masa yang akan datang.

Sholawat serta salam tak lupa tetap tucurahkan kepada nabi kita Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia bukan hanya dari zaman kejahilan tapi juga membawa manusia untuk menjadi makhluk yang beretika.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat pelantara bantuan, bimbingan, motivasi, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan kehendak dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, penulis dengan rasa senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada:

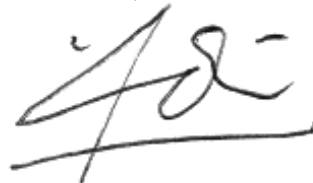
1. Dr. Wahidul Anam, M. Ag, selaku rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan untuk memperbaiki penulisan karya ilmiah ini.
4. Dr. Mohammad Zaenal Arifin, M.HI selaku dosen pembimbing I, dan Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I selaku dosen pembimbing II yang mengarahkan dan mengoreksi selama waktu penulisan skripsi ini

sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktu yang telah direncanakan.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang banyak membantu dan memberikan ilmunya.
6. Keluarga dan teman-teman saya yang selalu menemani perjuangan saya dengan sabar selama menyelesaikan skripsi.
7. Beberapa teman seangkatan Ilmu Hadis tahun 2016, yang berada di IAIN Kediri yang selalu memberikan dukungan sehingga memunculkan semangat saya untuk menyusun skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahannya. Dengan demikian kami mohon maaf dan mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 17 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	1
NOTA DINAS	2
NOTA PEMBIMBING	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
MOTTO	5
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	6
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
ABSTRAK	8
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	9
KATA PENGANTAR	16
DAFTAR ISI.....	18
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Definisi Istilah.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II.....	20
HAKEKAT SERAKAH, WUJUD SERAKAH, DAN DAMPAK PERBUATAN SERAKAH.....	20
A. Serakah.....	20
1. Hakekat Serakah.....	20
B. Wujud Serakah (Tamak)	25
C. Dampak Perbuatan Serakah	34
D. Metode Tematik	35
BAB III	54
HADIS-HADIS TENTANG SERAKAH	54
A. Hadis-Hadis Serakah	54
B. Pemaknaan hadis-hadis Serakah	55
C. Serakah Perspektif Hadis	57
D. Dampak dari Sifat Serakah.....	63
E. Penanganan dari Sifat Serakah.....	65
BAB IV	66
ANALISIS DAMPAK SIFAT SERAKAH	66
A. Analisis Hakekat Serakah (Tamak).....	66
B. Implikasi Makna Serakah (Tamak).....	70

BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP.....	86